

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek penunjang suksesnya pembangunan nasional, karena pendidikan menjadi faktor utama yang dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas SDM merupakan perwujudan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang telah direalisasikan pemerintah melalui tiga jalur pendidikan, yaitu jalur pendidikan formal, jalur pendidikan non formal dan jalur pendidikan informal. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal tentang dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional (2005:11), sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga diharapkan akan membentuk manusia beriman, berakhlak, kreatif, dan mandiri di dalam kehidupannya.

Program Studi Pendidikan Tata Busana sebagai salah satu lembaga pendidikan formal di lingkungan FPTK UPI memiliki tujuan kurikulum (2006:4) yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana PKK yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial bidang pendidikan Tata Busana.
2. Menjadi Program Studi Pendidikan Tata Busana yang mampu melakukan penelitian dan pengembangan bidang pendidikan Tata Busana.
3. Menjadi Program Studi pendidikan Tata Busana yang mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam membantu peningkatan kehidupan keluarga dan masyarakat dalam membantu peningkatan kehidupan keluarga dan masyarakat dalam pendidikan Tata Busana.

Melihat dari tujuan kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana sebagai salah satu lembaga pendidikan formal di lingkungan FPTK UPI maka mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana dilatih untuk menjadi calon pendidik atau tenaga pendidik yang di dalamnya meliputi instruktur, guru, dosen, konselor, widyaiswara dan sebutan lainnya yang memiliki tingkat profesionalitas yang tinggi sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh pemerintah Indonesia yang tercantum dalam Pasal 39, ayat (2) UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. Menyatakan bahwa:

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi tenaga pengajar pada perguruan tinggi.

Melihat dari tugas seorang pendidik dan tenaga pendidik, instruktur sebagai salah satu pendidik lembaga pendidikan nonformal memiliki tanggungjawab menciptakan proses pembelajaran yang mengarah pada keberhasilan peserta didik.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI harus memiliki berbagai kecakapan dalam mengajarkan berbagai materi dan ketrampilan bidang busana yang diajarkan di lembaga kursus desain mode.

Program Studi Pendidikan Tata Busana merancang kurikulum yang di dalamnya mencakup visi, misi, tujuan dan struktur mata kuliah serta deskripsi dan silabus. Salah satu mata kuliah yang ada pada struktur kurikulum Program Studi Tata Busana yaitu mata kuliah Analisis Desain Mode. Mata kuliah Analisis Desain Mode merupakan salah satu Mata Kuliah Pilihan Paket (MKPP) yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Paket Manajemen Desain. Mata kuliah Analisis Desain Mode mempelajari berbagai pengetahuan busana yang dapat dipergunakan secara maksimal pada saat mahasiswa menganalisis fenomena perkembangan busana yang terjadi di masyarakat. Mata kuliah Analisis Desain Mode memiliki tujuan umum perkuliahan yang tercantum dalam silabus perkuliahan (2009) adalah sebagai berikut:

Mahasiswa yang menyelesaikan perkuliahan ini mempunyai wawasan dan kepekaan dalam menganalisis karakteristik karya desain khususnya mode busana dari aspek busana sebagai pakaian, busana sebagai gaya hidup, busana sebagai bahasa komunikasi nonverbal, busana sebagai komoditas, dan busana sebagai *social agent* (agen sosial).

Mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan Analisis Desain Mode harus dapat memahami dan menganalisis karakter suatu karya desain mode busana dalam berbagai aspek kehidupan, hal ini dapat memberikan bekal untuk menjadi tenaga pengajar tata busana yang menyampaikan pengetahuan bidang busana kepada peserta didik. Perubahan tingkah laku positif dalam diri mahasiswa terjadi ketika mahasiswa memahami ilmu-ilmu yang diperolehnya pada saat perkuliahan berlangsung dan sampai sepanjang kehidupannya, salah satunya Analisis Desain Mode. Perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri mahasiswa meliputi adanya

perubahan dari sisi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam bidang busana khususnya Analisis Desain Mode.

Hasil belajar Analisis Desain Mode yang telah dijelaskan di atas diharapkan dapat memberi bekal, masukan dan mempersiapkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2006 dan 2007 Paket Manajemen Desain Jurusan PKK FPTK UPI yang telah mengikuti mata kuliah Analisis Desain Mode dalam mengembangkan penguasaan ilmu, teknologi dan metodologi kependidikan pada Program Studi Pendidikan Tata Busana yang akan memberikan kewenangan tambahan atau kemampuan sebagai instruktur.

Instruktur yang trampil dan profesional selain menguasai bidang pendidikan dan bidang tata busana, juga dituntut untuk menguasai persyaratan, tugas tanggungjawab dan peran instruktur. Berdasarkan uraian keterkaitan antara pengembangan instruktur dengan kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI, penulis jadikan dasar pemikiran untuk meneliti permasalahan "Pendapat Mahasiswa tentang Hasil Belajar Analisis Desain Mode sebagai Kesiapan menjadi Instruktur di Lembaga Kursus Desain Mode".

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah menurut A. Nababan (1998:16) "Merupakan pertanyaan mengenai objek empiris yang jelas batasan-batasannya, serta dapat di identifikasikan faktor-faktor yang terkait di dalamnya". Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana Pendapat Mahasiswa tentang Hasil Belajar Analisis Desain Mode sebagai Kesiapan menjadi Instruktur di lembaga Kursus Desain Mode?"

Analisis Desain Mode merupakan salah satu Mata Kuliah Pilihan Paket (MKPP) yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Paket Manajemen Desain Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI. Analisis Desain Mode mempelajari berbagai macam pengetahuan yang bersangkutan dengan mode busana meliputi:

- a. Pengetahuan busana sebagai pakaian yang di dalamnya mempelajari kepastasan, kenyamanan dan fungsi dalam berbusana.
- b. Busana sebagai gaya hidup mempelajari busana adalah salah satu faktor timbulnya suatu kebudayaan dalam masyarakat.
- c. Busana sebagai bahasa komunikasi nonverbal yaitu mempelajari busana sebagai salah satu alat komunikasi yang tergolong bahasa lisan
- d. Busana sebagai komoditas atau objek bisnis yaitu mempelajari proses pembuatan busana, proses produksi dan proses pemasaran.
- e. Busana sebagai *social agent* (agen sosial) yaitu mempelajari peran busana sebagai wakil dari perubahan busana dalam masyarakat.

Uraian di atas menggambarkan luasnya permasalahan hasil belajar Analisis Desain Mode. Masalah yang akan dibahas lebih terarah dan sistematis dengan dibatasi pada:

- a. Pendapat mahasiswa tentang hasil belajar Analisis Desain Mode ditinjau dari kemampuan kognitif berupa penguasaan pengetahuan mengenai cara menganalisis karakteristik karya desain khususnya mode busana dari aspek busana sebagai pakaian, busana sebagai gaya hidup, busana sebagai bahasa komunikasi nonverbal, busana sebagai komoditas, busana sebagai *social agent*

(agen sosial) sebagai kesiapan menjadi instruktur di lembaga kursus desain mode.

- b. Pendapat mahasiswa tentang hasil belajar Analisis Desain Mode ditinjau kemampuan afektif meliputi adanya sikap penerimaan, pemberian respon, penilaian, disiplin, kerja keras, serta keinginan untuk menguasai pengetahuan menganalisis desain busana sebagai kesiapan menjadi instruktur di lembaga kursus desain mode.
- c. Pendapat mahasiswa tentang hasil belajar Analisis Desain Mode ditinjau kemampuan psikomotor meliputi adanya kemampuan mengaplikasikan pengetahuan, wawasan dan kepekaan mengenai desain mode dalam menganalisis fenomena desain mode sebagai kesiapan menjadi instruktur di lembaga kursus desain mode.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian menurut S. Nasution (1993:39) yaitu “Pegangan yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukan serta merupakan patokan untuk mengetahui sejauh mana tujuan itu telah dicapai“.Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum.

Tujuan umum yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pendapat mahasiswa Progam Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2006 dan 2007 Paket Manajemen Desain Jurusan PKK FPTK UPI tentang hasil belajar Analisis Desain mode sebagai kesiapan menjadi instruktur di lembaga kursus desain mode

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu untuk memperoleh data mengenai pendapat mahasiswa tentang hasil belajar Analisis Desain Mode dari aspek:

- a. Kognitif (pengetahuan) meliputi: aspek-aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis., evaluasi, kreatif yang berkaitan dengan pengetahuan untuk menganalisa desain mode dari segi busana sebagai pakaian, busana sebagai bahasa komunikasi, busana sebagai gaya hidup, busana sebagai komoditas dan busana sebagai *social agent*, sebagai kesiapan instruktur di lembaga kursus desain mode
- b. Afektif (sikap) meliputi: aspek-aspek penerimaan, pemberian respon, pengorganisasian, pengkarakteristikan, penilaian mengenai perkembangan desain mode yang ada sebagai kesiapan menjadi instruktur di lembaga kursus desain mode
- c. Psikomotor (ketrampilan) meliputi: aspek-aspek kekuatan, kecepatan, dorongan, ketelitian, keluwesan, daya tahan yang berkaitan dengan penguasaan ketrampilan dalam mengaplikasikan pengetahuan dalam analisis desain mode sebagai kesiapan menjadi instruktur di lembaga kursus desain mode

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung terutama dalam rangka pengembangan disiplin ilmu, peningkatan mutu pendidikan dan untuk penelitian

lebih lanjut. Penelitian ini secara lebih khusus diharapkan dapat memberi manfaat kepada:

a. Penulis

Penelitian ini bagi penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Paket Manajemen Desain Jurusan PKK FPTK UPI dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian pembuatan karya ilmiah serta dapat menambah wawasan berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam bidang busana khususnya sebagai instruktur di lembaga kursus desain mode.

b. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Paket Manajemen Desain Jurusan PKK FPTK UPI.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian bahwa kesiapan untuk menjadi instruktur desain mode di lembaga kursus desain mode harus didasari oleh adanya pengalaman belajar khususnya dari mata kuliah Analisis Desain Mode.

c. Dosen Mata Kuliah Analisis Desain Mode

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam upaya mengembangkan materi dan strategi pembelajaran Mata Kuliah Analisis Desain Mode, sehingga wawasan dalam menganalisis busana pada mahasiswa akan lebih meningkat setelah mengikuti perkuliahan Analisis Desain Mode.

d. Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum di Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI, yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia pendidikan.

E. ASUMSI

Asumsi menurut Anton M. Moeliono (1999:63) sama dengan pengertian anggapan dasar, sehingga pengertian asumsi mengacu pada pengertian anggapan dasar. Anggapan dasar dalam penelitian merupakan titik tolak dan landasan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2008:82) bahwa "Asumsi merupakan pernyataan yang diterima kebenarannya tanpa bukti". Asumsi atau anggapan dasar pada penelitian ini adalah :

- a. Hasil belajar mata kuliah Analisis Desain Mode sebagai kesiapan menjadi instruktur di lembaga kursus desain mode secara kognitif, afektif, psikomotor terlaksana dengan sangat maksimum pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2006 dan 2007 Paket Manajemen Desain Jurusan PKK FPTK UPI yang telah mengikuti mata kuliah Analisis Desain dengan melaksanakan komponen pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, penilaian pembelajaran dan sumber belajar. Asumsi tersebut mengacu pada Dimiyati (2002:5) "Kegiatan belajar mengajar dengan bahan ajar tertentu secara efektif, efisien pada peserta didik dan pengajarnya sebagai kualitas pembelajaran".
- b. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2006 dan 2007 Paket Manajemen Desain Jurusan PKK FPTK UPI yang telah mengikuti mata kuliah Analisis Desain Busana dapat menguasai materi pembelajaran dalam rangka mempersiapkan diri menjadi instruktur desain mode, seperti yang dikemukakan Slameto (2003:13) "kesiapan adalah keseluruhan kondisi

seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi “.

- c. Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2006 dan 2007 Paket Manajemen Desain Jurusan PKK FPTK UPI yang telah mengikuti mata kuliah Analisis Desain harus memiliki kompetensi, intelektual dan ketrampilan sebagai kesiapan untuk menjadi instruktur desain mode di lembaga kursus desain mode yang trampil dan profesional, seperti yang dijelaskan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 40, ayat (2)

Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban:

- a. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis;
- b. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan

F. PERTANYAAN PENELITIAN

Pertanyaan penelitian diperlukan sebagai acuan bagi penulis dalam membuat rumusan-rumusan pertanyaan sebagai langkah untuk mengumpulkan data. Adapun pertanyaan penelitian ini meliputi :

- a. Bagaimana pendapat mahasiswa tentang hasil belajar Analisis Desain Mode sebagai kesiapan menjadi instruktur di lembaga kursus desain mode, yang berkaitan dengan kemampuan kognitif (pengetahuan) meliputi aspek-aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis., evaluasi, kreatif yang berkaitan dengan pengetahuan untuk menganalisa desain mode dari segi busana sebagai pakaian, busana sebagai bahasa komunikasi, busana sebagai gaya hidup, busana sebagai komoditas dan busana sebagai *social agent*, sebagai kesiapan instruktur di lembaga kursus desain mode?

- b. Bagaimana pendapat mahasiswa tentang hasil belajar Analisis Desain Mode sebagai kesiapan menjadi instruktur di lembaga kursus desain mode, yang berkaitan dengan kemampuan afektif (sikap) meliputi aspek-aspek penerimaan, pemberian respon, pengorganisasian, pengkarakteristikan, penilaian mengenai perkembangan desain mode yang ada sebagai kesiapan menjadi instruktur di lembaga kursus desain mode?
- c. Bagaimana pendapat mahasiswa tentang hasil belajar Analisis Desain Mode sebagai kesiapan menjadi instruktur di lembaga kursus desain mode, yang berkaitan dengan kemampuan psikomotor (ketrampilan) meliputi aspek-aspek kekuatan, kecepatan, dorongan, ketelitian, keluwesan, daya tahan yang berkaitan dengan penguasaan ketrampilan dalam mengaplikasikan pengetahuan dalam analisis desain mode sebagai kesiapan menjadi instruktur di lembaga kursus desain mode?

G. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan suatu keadaan yang berlangsung pada masa sekarang, dengan teknik pengumpulan data berupa angket.

H. LOKASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI yang beralamat di Jl. Dr Setiabudi No 207 Telp 2013163 Pes 3408 Bandung 40154. Alasan dari pemilihan lokasi ini dikarenakan belum adanya peneliti yang meneliti pendapat mahasiswa tentang hasil belajar Analisis Desain

Mode terhadap kesiapan menjadi instruktur di lembaga kursus desain mode
Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2006 dan 2007 Program Studi
Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI yang mengikuti dan lulus mata kuliah
Analisis Desain Mode. Alasan pemilihan sampel penelitian adalah jumlah
responden memenuhi syarat untuk diteliti.

